MANAJEMEN BESAKIH

Adopsi Tata Kelola Holistik PT TWC

YOGYA (KR) - Manajemen Operasional Pengelolaan Kawasan Pura Agung (MO PKPA) Besakih melakukan studi banding ke Pengelola PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sejak 11 hingga 15 September 2022. MO PKPA Besakih ingin belajar perihal tata kelola manajemen secara menyeluruh dengan bantuan konsultan dan penguatan teknologi pada sistem ticketing dan parkir pascapenataan Besakih rampung.

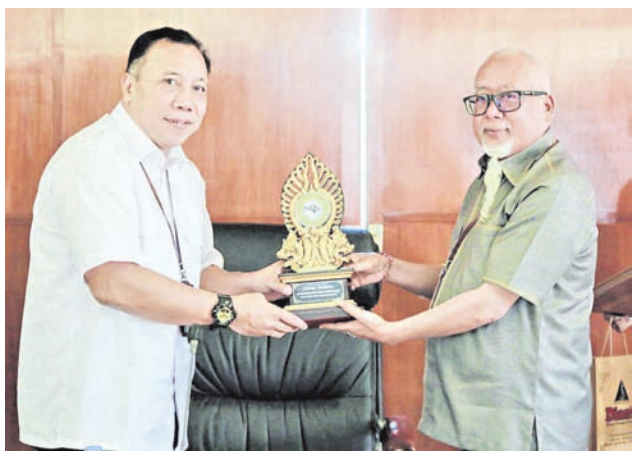

KR-Istimewa

MO PKPA Besakih tengah melakukan studi banding tata kelola manajemen PT TWC.

Plt Manajer MO PKPA Besakih I Gusti Bagus Karyawan mengatakan kegiatan ini bertujuan sebagai pintu untuk mempersiapkan diri guna menyambut Besakih baru setelah penataan. Pihaknya berharap ilmu dan wawasan yang didapatkan terkait tata kelola manajemen bisa bermanfaat pascapenataan, mengingat penataan Besakih berjalan cukup lancar dan diperkirakan akan selesai akhir 2022 ini.

"Kami melibatkan seluruh Kepala Bagian MO PKPA Besakih dalam kegiatan ini. Setelah berkenalan, kegiatan dilanjutkan dengan turun ke lapangan untuk melihat langsung tata cara pengelolaan yang dilakukan PT TWC," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (15/9).

Prambanan menjadi candi pertama yang dikunjungi rombongan, kemudian ke Ratu Boko, Candi Borobudur dan diakhiri dengan pertunjukan Ramayana Ballet yang dipersiapkan PT TWC. **(Ira)-f**

KENDALIKAN HARGA PANGAN

Pemerintah Perlu Lakukan Operasi Pasar

YOGYA (KR) - Pengendalian inflasi saat ini menjadi fokus perhatian sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Pemda DIY. Guna mewujudkan hal itu Pemda DIY harus segera merespons bahaya stagflasi dengan mengendalikan harga pangan secepatnya.

Menurunkan inflasi bisa dilakukan antara lain dengan bansos BBM yang diambilkan dari anggaran pemerintah daerah yakni dari dana alokasi umum (DAU) sebesar 2 persen. Selain itu operasi pasar juga perlu ditingkatkan guna mengatasi kenaikan harga bahan pokok.

"Operasi pasar dilakukan bukan hanya mampu menstabilkan harga barang. Tapi diharapkan akan bisa membantu pabrik tetap beroperasi untuk memasok barang. Supaya semua itu bisa dilakukan dengan baik perlu berkoordinasi dengan produsen bahan pokok, jangan sampai Yogya mengalami kelangkaan stok," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Kamis (15/9).

Widarta mengungkapkan, adanya inflasi yang terlalu tinggi akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi. Padahal kalau ekonomi tertekan, penggunaan sumber daya juga terpengaruh. Implikasinya bisa berdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan peningkatan orang miskin. Karena berdasarkan pengalaman yang ada inflasi juga bisa terdorong dari imbas dari kenaikan harga pangan maupun energi yang cenderung naik. Pasalnya pertumbuhan ekonomi akan tertekan jika daya beli masyarakat lemah. Artinya di satu sisi inflasi tinggi sedangkan daya beli masyarakat turun.

"Memang BLT akan meringankan beban masyarakat yang terdampak kenaikan BBM tetapi bersifat sementara. Jadi adanya operasi pasar memang diperlukan," ujarnya.

Lebih lanjut Widarta menambahkan, guna menyadarkan masyarakat khususnya dalam mengendalikan harga pangan, salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah kembali menggaungkan pentingnya pemanfaatan lahan sekitar rumah dengan menanam komoditas tanaman pangan secara mandiri atau menggunakan pot (media tanam kecil-kecil) di sekitar rumah. Gerakan pemanfaatan tanaman pangan di sekitar rumah akan mengurangi belanja pangan yang bisa dialihkan untuk keperluan yang lain.

"Memang semua ini membutuhkan proses dan tidak bisa instant, tapi saya optimis dengan adanya keseriusan semua itu bisa dilakukan dengan baik. Jadi saat ini merupakan momentum yang tepat untuk kembali menanam komoditas tanaman pangan secara mandiri," jelasnya. **(Ria)**

Pelatihan Ajari Bahasa Inggris Lewat Lagu

KR-Istimewa

Iin Inawati (tengah) bersama guru peserta pelatihan.

YOGYA (KR) - Tim dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengajaran Bahasa Inggris melalui lagu, bagi guru-guru di TK ABA Pandes Bantul, 12-13 September 2022. Dengan metode ini, Bahasa Inggris yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa.

Tim dosen pengabdi UAD berjumlah 2 orang yakni Dr Iin Inawati MPd yang merupakan pakar EYL (English for Young Learners) yakni pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak dan Dr Djoko Sutrisno MPd yang merupakan dosen magister Pendidikan Bahasa Inggris fokus pada mengembangkan teknologi pembelajaran Bahasa Inggris.

Iin Inawati yang menjadi ketua tim pengabdi Kamis (15/9) mengatakan, hari pertama pelatihan fokus memberikan pemahaman pentingnya penggunaan lagu pada anak-anak yang mesti dipahami para guru. Selanjutnya melatih keterampilan para guru untuk mengimplementasikan penggunaan lagu dalam tahap pembelajaran. Hari kedua, para guru berlatih mengimplementasikan lagu yang telah diajarkan. **(Dev)-f**

MUSDA DPD GAPEKNAS-ATAKI DIY

Kolaborasi Tingkatkan Jasa Konstruksi Istimewa

YOGYA (KR) - Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional (Gapeknas) dan Asosiasi Tenaga Ahli Konstruksi Indonesia (ATAKI) se-DIY berkomitmen melaksanakan satu visi dan tujuan untuk bersatu padu meningkatkan usaha jasa konstruksi di DIY secara istimewa.

Hal itu antara lain yang mengemuka dalam Musyawarah Daerah (Musda) DPD Gapeknas dan ATAKI se-DIY di Hotel Royal Darmo Yogya, Rabu-Kamis (14-15/9). Musda diikuti 150 Anggota dan Pengurus DPD Gapeknas-ATAKI se-DIY serta dihadiri Pengurus DPP Gapeknas dan ATAKI.

KR-Istimewa

Seremoni penyerahan bendera organisasi pada Musda DPD Gapeknas-ATAKI DIY.

Dalam Musda, terpilih sebagai Ketua Umum DPD Gapeknas DIY R Bima Bhakti Nusantara, sekaligus menjabat Sekjen DPP Gapeknas. Sementara Ketua DPD ATAKI DIY dipercayakan kepada Prof Sarwidi. Sedangkan Ketua DPD Gapeknas Bantul Haryono, Ketua DPD Gapeknas Sleman Sugiyanto, Ketua DPD Gapeknas Kota Yogya Budi Setyawan, Ketua DPD Gapeknas Gunungkidul Supriyanta, serta Ketua DPD Gapeknas Kulonprogo Bambang Ratmoko Yulianto.

Wakil Ketua II DPD Gapeknas DIY Suranto mengatakan, saat ini Gapeknas merupakan asosiasi terbanyak kedua secara nasional dalam penerbitan Sertifikat Badan Usaha (SBU) melalui Lembaga Sertifikasi Badan Usaha (LSBU) Gapeknas Infrastruktur se-Indonesia untuk Asosiasi Jasa Konstruksi.

"Kami berharap dan berusaha terus mempertahankan untuk menuju Gapeknas yang istimewa melayani kebutuhan jasa konstruksi di DIY," ujarnya.

Saat ini Gapeknas memiliki 190 anggota aktif se-DIY, dengan anggota terbanyak ada di Bantul dan Sleman. **(San)-f**

PANGGUNG

NAYSILA MIRDAD

Masih Tertutup Soal Kabar Pernikahan

KR-Istimewa

Naysila Mirdad

NAYSILA Mirdad dikabarkan akan menikah dengan seorang pengusaha bernama Arfito Hutagalung. Menurut informasi yang beredar, keduanya akan menikah tahun depan.

Sayangnya, perempuan yang akrab disapa Nay itu masih memilih diam. Bahkan ia terkesan ogah memberikan klarifikasi tapi malah membeberkan tanggal lain.

"Kenapa? Dalam waktu dekat tanggal 13 Oktober pokoknya Inang serentak tayang di bioskop," kata Naysila Mirdad di sela peluncuran poster film terbarunya belum lama ini.

Semakin dicecar pertanyaan soal pernikahan, Nay kembali menyinggung soal film Inang. "Heheh... Wulan nikahnya kapan ya? Kalau kabar bahagianya Inang segera tayang temen-temen terima kasih banyak," imbuh anak Lydia Kandouw tersebut.

Selama ini Naysilla Mirdad memang selalu tertutup soal asmara. Namun apabila memang akan menikah, dia janji akan membuat pengumuman.

"Kalau ada kabar bahagia pasti aku sampaikan. Kalau kabar bahagia yang saat ini ini nih temen-temen dateng, cuman kalo kabar bahagia lain nanti tunggu waktunya. Kalau kabar bahagia sekarang aku seneng banget sama (film) Inang aku *excited* banget soalnya, thanks ya," beber Nay. "Ada waktunya temen temen, *next time* kita wawancara," pungkasnya.

Pada tengah tahun 2022 ini, Naysila Mirdad mulai go public dengan Arfito Hutagalung. Hal itu dipamerkannya lewat deretan foto di Instagram.

Di tahun 2021, saat isu hubungan mereka merebak, pemeran sinetron Liontin itu lebih memilih diam. Namun dalam foto yang diunggah, Nay tidak hanya berdua saja dengan Arfito. Mereka berlibur bersama beberapa rekan dan keluarga. **(Awh)-f**

FESTIVAL KARAWITAN FILSAFAT UGM

Mainkan Gamelan, Hakikatnya Belajar Kehidupan

UGM menyambut baik rencana Fakultas Filsafat untuk menjadikan Festival Karawitan sebagai event tahunan. Kegiatan ini telah meneguhkan Fakultas Filsafat sebagai salah satu pilar penyangga kebudayaan, mengingat belajar gamelan, karawitan, hakikatnya adalah belajar kehidupan.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran UGM Prof Dr Wening Udasmoro mengemukakan hal tersebut ketika membuka Festival Karawitan ke-2 Fakultas Filsafat UGM, Kamis (15/9). Prof Wening didampingi Dekan Fakultas Filsafat Dr Siti Murtiningsih membuka festival dibuka dengan pemukulan gong sebanyak 5 kali.

Sebelumnya ketua panitia Dr Sartini melaporkan, kegiatan diikuti 18 kelompok, lebih banyak dari kegiatan pertama tahun 2019 yang diikuti 16 kelompok. Menurut Sartini, terdapat 1 kelompok berasal dari SMA Purworejo. Sedang yang lain mayoritas dari UGM. "Ini merupakan kegiatan kedua, namun sempat terhenti karena pandemi," ujar Sartini sembari menyebutkan kali ini dilaksanakan dalam rangka Dies ke-55 Fakultas Filsafat.

Saya mengutip pendapat seorang filsuf yang mengatakan: suatu ketika kita akan sampai pada suatu masa matinya sosial. Dengan pembangunan yang terjadi, lanjut Wening, kita seakan sampai pada tataran tersebut. "Teknologi digital penting, tapi juga ada nilai negatifnya. Individualisme menjadi sesuatu yang tidak terkendali," ujarnya.

Festival Karawitan ini, disebut Wening, menjadi upaya Fakultas Filsafat menumbuhkembangkan lagi jiwa kemanusiaan, kebersamaan yang disimbolkan dalam gamelan. "Tetapi yang paling penting, bermain gamelan bersama adalah aspek kebahagiaan manusia," sebutnya. Karena di sini kita belajar bersama, saling mengisi, toleransi dan lainnya sehingga menjadi irama yang indah. Kebersamaan, kehidupan sosial inilah, lanjut Wakil Rektor Bidang Pendidikan & Pengajaran UGM, hakikat kehidupan.

KR-Fadmi Sustiwi

Sospol Laras dimeriahkan dengan Tarian Banyumasan.

Dekan Fakultas Filsafat Dr Siti Murtiningsih mengajak belajar gamelan sebagai belajar hidup hari ini. Bagaimanapun, menurutnya manusia tidak bisa menjalani hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain. "Keindahan musik gamelan, karawitan ini karena keragamannya dimainkan bersama dengan harmoni. Inilah kehidupan hakiki," ujar Siti Murtiningsih.

Acapkali di kehidupan kita mendengar kalimat: *urip mung mampir ngombe*. Memang benar, tapi hendaknya kita mencitakan *ngombe sing nikmat*. Untuk itu kita harus sehat. Dengan sehat kita akan bahagia karena kehidupan sosial yang kita jalani. "Belajar dari gamelan, kita mencitakan kehidupan yang lebih baik dengan kebersamaan," katanya. **(Fsy)-f**

Kisah dari Jepang di Bulan Purnama

SASTRA Bulan Purnama edisi 132 akan diisi peluncuran buku dan pameran fotografi. Ada empat buku karya Cahyaningrum Dewojati, pengajar Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM. Dan fotografi karya Alifia Masitha Dewi. Acara ini akan digelar Sabtu (17/9), pukul 15.00 di Tembi Rumah Budaya.

Empat buku karya Cahyaningrum yang akan diluncurkan, masing-masing berjudul 'Pageblug Tokyo', sepenggal catatan perjalanan, Orang-orang Kichi Joji, Jepang dalam Sajak dan Sketsa, Memahami Drama-drama Indonesia Zaman Jepang dan Dukun, Hantu dan Mitos-Mitos dalam Sastra Peranakan Tionghoa.

KR-Istimewa

Cahyaningrum

Karena buku-bukuya menyajikan kisah mengenai Jepang, maka tajuk Sastra Bulan Purnama diberi judul 'Kisah dari Jepang di Bulan Purnama'. Dalam peluncuran ini, selain ada pembacaan puisi, ada juga semacam kesaksian yang akan disampaIkan oleh Abidah El Khalieqy, seorang novelis, yang juga memberi pengantar dalam buku 'Orang-Orang Kichi Joji'. Buku puisi dan sketsa ini, terdiri dari dua bahasa, Indonesia dan Jepang dan skesta karya Arsianti Latifah.

"Setiap teks puisi yang lahir dari jiwa orang beriman, apapun bentuk dari jenisnya, memiliki kemungkinan makna yang dapat dipandang dari perspektif keberagaman. Dengan sendirinya, makna-makna yang mencuat dari teks puisi tidak harus mengutamakan pesan, tapi akan menjadi lebih hidup jika diolah sebagai kesan," kata Abidah El Khalieqy.

Selain puisi, Ningrum, demikian panggilannya, juga menulis kisah perjalanan selama ia tinggal di Jepang. Buku ini dilengkapi foto-foto, sehingga memperkaya kisah perjalanan yang ditulisnya. Kisah ini diawali dengan masa pageblug atau pandemi Covid-19, saat ia mendarat di Tokyo. **(Cil)-f**